BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan suatu pelaksanaan PTK yang dilakukan peneliti. Sistematika penyajian dari hasil penelitian bab ini diuraikan berbagai aktivitas peneliti sesuai dengan tahapan perencanaan, baik pra siklus, siklus 1, sampai dengan siklus 2, termasuk pengolahan hasil penelitian serta pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilakukan di SDN Ciangir 1.

1. Pra-Siklus

Penelitian ini dilakukaan di SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang di kelas V pada tahun ajaran 2015/2016, yang terdiri dari 31 siswa yakni laki-laki 16 siswa dan perempuan 15 siswa. Berdasarka data yang diperoleh bahwa siswa kelas V SDN Ciangir 1 masih memperoleh nilai yang kurang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Rata-rata perolehan nilai siswa kurang dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Siswa hanya mampu mencapai rata-rata kelas yaitu 42.58%. Hanya 6 orang siswa yang mencapai KKM dengan persentase 19,35 %, sedangkan 25 orang siswa belum mencapai KKM dengan persentase 80,65%.

a. Observasi

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dikelas V SDN Ciangir 1 dilaksanakan pada hari Selasa dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas bahwa

pembelajaran IPS di kelas V tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan di LKS yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Hasil pada tahap Pra Siklus ini setelah dilakukan pembelajaran dikatakan masih belum berhasil termasuk kategori rendah, ini menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai materi yang diberikan oleh guru. Hal ini karena pada tahap pra siklus kegiatan pembelajaran terlalu didominasi oleh guru, tidak adanya kegiatan pembelajaran yang bervariasi seperti kegiatan diskusi, pengamatan didalam kelas, serta tidak adanya media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan pada akhir pembelajaran.

Berikut ini hasil belajar siswa yang dilakukan pada kegiatan pra siklus di kelas V SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nilai hasil belajar	Frekuensi	Persentase
1	10	6	19.35%
2	20	4	12.90%
3	40	5	16.12%
4	45	5	16.12%
5	60	5	16.12%
6	65	4	12.90%
7	70	1	3.22%
8	80	1	3.22%
Jumlah		31	
Nilai Rata-rata		42.58%	
Persentase ketuntasan			19.35%
Persentase ketidak tuntasan			80.65%

Dari 31 siswa yang dapat nilai 10 mencapai 6 orang dengan persentase mencapai 19.35%, yang mencapai nilai 20 sebanyak 4 orang dengan persentase 12.90%, siswa yang mencapai nilai 40 sebanyak 5 orang dengan persentase 16.12%, siswa yang mencapai nilai 45 sebanyak 6 orang dengan persentase 19.35%, siswa yang mencapai nilai 60 sebanyak 5 orang dengan persentase 19.35%, siswa yang mencapai 65 sebanyak 4 orang dengan persentase 12.90%, siswa yang mencapai nilai 70 sebanyak 1 orang dengan persentase 3.22% dan siswa yang mencapai nilai 80 sebanyak 1 orang dengan persentase 3.22%.

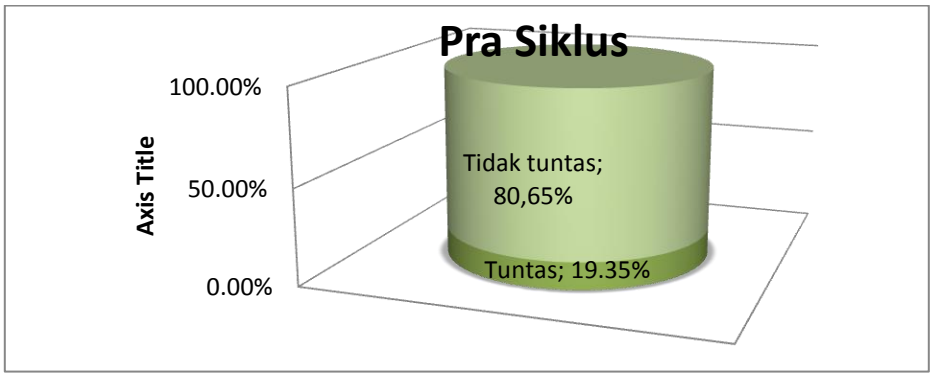

Grafik 4.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Berdasarkan pada grafik 4.1 dapat dilihat bahwa pada nilai tes hasil belajar siswa pada pra siklus tentang menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia siswa yang dikatakan tuntas belajar dengan persentase sebanyak 19.35% sementara siswa yang belum tuntas belajar dengan persntase 80.65%.

Faktor permasalahan dalam penelitian ini sebagaimana telah dipaparkan pada latar belakang masalah yakni pembelajaran berpusat

pada guru *(teacher center)* serta guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Kondisi seperti itu membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan minat belajar siswa rendah, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

b. Refleksi

Berdasarkan penjelasan pada observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang terjadi di SDN Ciangir 1 khususnya dikelas V (lima) belum optimal. Masih bnayak siswa yang tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung, bahkan ada beberapa siswa yang bermain dan bercanda dengan teman pada saat proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang peneliti amati pada pra siklus masih berpusat pada guru serta siswa cenderung pasif. Oleh karena itu peneliti akan menjadikan hal tersebut sebagai acuan dalam permasalahan ketidakberhasilan proses pembelajaran IPS di SDN Ciangir 1 pada kelas V (Lima). Sehingga dengan acuan tersebut peneliti akan menerapkan model *Value Clarification Technique* dengan tujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN Ciangir 1.

1. Siklus I

Siklus I yang dilakukan di SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang pada pendahuluan siklus I dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Setelah dilakukan penelitian pada pra siklus, maka Peneliti merencanakan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi

permasalahan pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V dengan menerapkan model *Value Clarification Technique.*

Rencana yang telah dirumuskan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

(1) Peneliti terlebih dahulu menganalisis kurikulum yang digunakan yaitu KTSP untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
(2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar.
(3) Mempersiapkan materi dan sumber belajar yang akan dipergunakan pada saat proses belajar mengajar.
(4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa soal-soal dalam bentuk pilihan ganda dan isian singkat.
(5) Menyususn alat pengumpul data berupa lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 april 2016 dikelas V dengan jumlah siswa 31. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membagi kedalam 3 (tiga) tahapan yaitu pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup.

Kegiatan Pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam tersebut, setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do’a

sebelum pelajaran dimulai guru. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. guru menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan, siswa mendengarkan dengan seksama.

Setelah melaksanakan tahap pendahuluan, kemudian peneliti melakukan tahap kegiatan inti yaitu peneliti menjelaskan dan menggali informasi dari siswa tentang materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa yang telah mereka ketahui, lalu siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang telah dijelaskan oleh guru, kegiatan ini untuk memacu keberanian siswa dalam bertanya seputar pelajaran yang dipelajari. Kemudian guru memberikan soal atau LKS kepada masing-masing siswa mengenai materi tentang menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kemudian siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan guru dengan tertib dan terarah. Siswa mengumpulkan soal yang telah dikerjakan. Guru mengklarifikasi soal yang telah dikerjakan oleh siswa.

Setelah itu siswa dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa, pembagian ini dilakukan dengan cara siswa menghitung dari 1-5 dan terus dilanjutkan hingga seluruh siswa menyebutkan angka-angka tersebut, kemudian siswa dengan nomor yang sama berkumpul untuk membentuk sebuah kelompok. Setelah siswa duduk berkelompok kemudian guru membagikan gambar kepada setiap kelompok dengan membedakan gambar suku apa saja yang ada di Indonesia. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya, setelah itu guru meminta perwakilan siswa untuk

mempresntasikan hasil diskusi dari kelompoknya. Guru mengklarifikasi jawaban yang kurang tepat sehingga tidak akan menimbulkan kesalahpahaman. Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah diprsentasikan. kemudian guru memberikan tes evaluasi kepada siswa berupa soal pilihan ganda dan isian singkat yang dikerjakan secara mandiri.

Selanjutnya pada tahap penutup siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang mereka tangkap dari pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan minggu berikutnya. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan "Al-Hamdalah" untuk mengakhiri pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam tersebut.

c. Observasi

1. Aktivitas belajar siswa

Observasi ini dilakukan pada saat tindakan kelas dilakukan, hasil observasi merupakan dasar refleksi bagi penyusun program selanjutnya dan hasil pengolahan data aktivitas belajar siswa per-individu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Komponen Yang Dinilai	Skor Rata-rata
A	Kegiatan Awal	
1	Menjawab salam guru	3
2	Mempersiapkan alat tulis	2,26

3	Merapihkan ruang kelas	2,03
4	Menerima motivasi	2,5
5	Membaca do'a	2,9
B	Kegiatan inti	
6	Menerima materi dengan baik	1,36
7	Menguasai materi	2,23
8	Bekerjasama dengan kelompok	3,03
9	Tidak mengobrol dengan teman pada saat pelajaran sedang berlangsung	2,83
10	Mengerjakan tugas	3
11	Aktif bertanya	1,76
12	Berani mengemukakan pendapat	1,5
C	Kegiatan penutup	
13	Mengumpulkan tugas	3
14	Berdo'a	3
	Jumlah	34,4
	Rata-rata	2,45

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil aktivitas siswa pada bagian pendahuluan, yaitu siswa menjawab salam ketika guru masuk ke ruang kelas memperoleh skor rata-rata 3, setelah itu siswa mempersiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai aktivitas kedua siswa memperoleh nilai rata-rata 2,26, setelah itu aktivitas ketiga siswa merapihkan ruang kelas agar nyaman ketika proses pembelajaran ini memperoleh skor rata-rata 2,03 setelah itu siswa menerima motivasi dari guru supaya dalam proses pembelajaran siswa semangat dalam belajar kegiatan ke empat ini memeproleh skor rata-rata 2,5 selanjutnya siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum

proses pembelajaran dimulai dengan dipimpin oleh ketua kelasnya kegiatan ini memperoleh skor rata-rata 2,9.

Setelah itu pada Tabel 4.2 bagian kegiatan inti, siswa menerima materi dengan baik yang di sampaikan oleh guru kegiatan ke enam ini memperoleh rata-rata 1,36 setelah itu siswa menguasai materi yang telah dijelaskan oleh guru kegiatan ini memperoleh skor rata-rata 2,23 setelah itu siswa bekerjasama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok kegiatan ini memeproleh skor rata-rata 3,03 setelah itu siswa tidak mengobrol dengan teman pada saat pelajaran sedang berlangsung ini memperoleh skor rata-rata 2,83 setelah itu siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru ini memperoleh skor 3 setelah itu siswa aktif dalam mangajukan pertanyaan ketika proses pembelajaran ini memperoleh nilai rata-rata 1,75 setelah itu siswa berani mengeluarkan pendapat mereka ketika proses pembelajaran berlangsung kegiatan ini memeperoleh nilai rata-rata 1,5.

Selanjutnya pada Tabel 4.2 bagian kegiatan penutup siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan ini memperoleh skor rata-rata 3, setelah itu sebelum keluar kelas siswa diajak berdo’a supaya apa yang telah mereka pelajari dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung dapat ilmu yang bermanfa’at ini memperoleh nilai rata-rata 3.

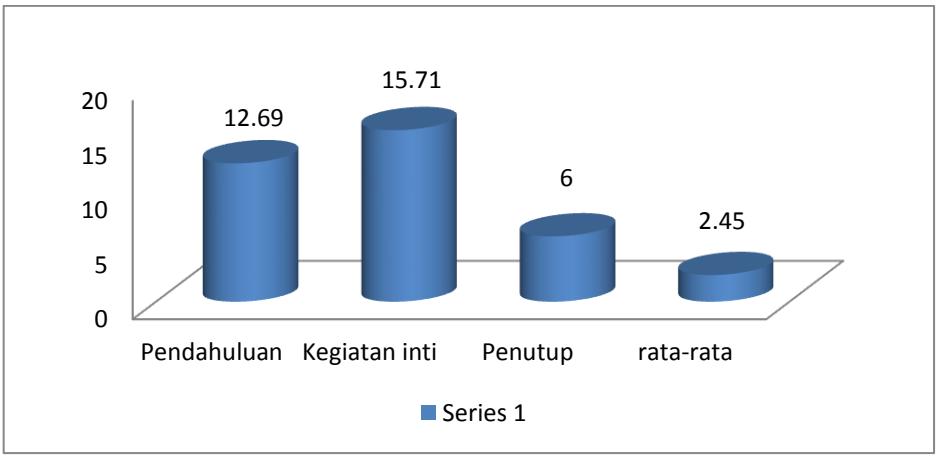

Grafik 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan Grafik 4.2 Aktivitas siswa pada siklus I, pada kegiatan pendahuluan memperoleh nilai rata-rata 12,69. Kegiatan inti memproleh skor rata-rata 15,71 dan Kegiatan penutup memperoleh skor rata-rata 6. Dan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata secara keseluruhan pada tahap kegiatan pendahuluan, inti dan penutup memperoleh skor rata-rata 2,45 .Skor ini termasuk dalam kategori baik artinya yaitu dalam proses pembelajaran siswa pada kelas V SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang Alhamdulillah sudah sesuai yang diharapkan peneliti, walaupun sudah ada peningkatan beberapa persen dari yang diharapkan, tetapi peneliti merasa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki diprogram selanjutnya. Demikian pernyataan dari hasil aktivitas siswa yang sudah berlangsung dalam siklus I.

2. Hasil Belajar Siswa

Sesuai dengan hasil belajar siswa dikelas V SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang peneliti membuat lembar

observasi siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada siklus I. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa hasil belajar pada siklus I dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama	KKM	Hasil Belajar sebelum diklarifikasi	Hasil belajar setelah diklarifikasi	Kriteria ketuntasan
1	Cici Paramida	65	10	25	Tidak Tuntas
2	Anggun Rahayu	65	20	30	Tidak Tuntas
3	Muhammad Sali	65	20	35	Tidak Tuntas
4	Tika Widia	65	40	45	Tidak Tuntas
5	Marsel	65	40	50	Tidak Tuntas
6	Dian Sundari	65	40	50	Tidak Tuntas
7	Dewi Sartika	65	40	45	Tidak Tuntas
8	Silvi	65	20	40	Tidak Tuntas
9	Meli Amelia	65	20	35	Tidak Tuntas
10	Waspah Kamilah	65	10	30	Tidak Tuntas
11	Nabilah	65	10	25	Tidak Tuntas
12	Lilih	65	10	25	Tidak Tuntas
13	Den Rangga	65	60	65	Tuntas
14	Thia Rahmania Putri	65	60	65	Tuntas
15	Aldi Kusuma	65	50	65	Tuntas
16	Kevin	65	45	50	Tidak Tuntas
17	Wahyudi	65	60	65	Tuntas
18	Dede Irmawati	65	65	70	Tuntas
19	Angga	65	70	75	Tuntas
20	Siti Salbiah	65	10	20	Tidak Tuntas
21	Rangga Widarda	65	10	25	Tidak Tuntas

22	Muhammad Arid	65	60	65	Tuntas
23	Erik	65	60	65	Tuntas
24	Peri	65	65	70	Tuntas
25	Nurilal Sadeli	65	45	60	Tidak Tuntas
26	Haerul Lubis	65	65	70	Tuntas
27	Asmarudin	65	45	65	Tidak Tuntas
28	Rahma Adam	65	45	65	Tuntas
29	Annisa Rahmawati	65	80	85	Tuntas
30	Krisna	65	45	60	Tidak Tuntas
31	Muhammad Faisal	65	65	70	Tuntas
jumlah		2015	1285	1590	
Nilai rata-rata		65	41.45	51.29	
Persentase ketuntasan				41.93%	
Persentase ketidaktuntasan				58.07%	

Keterangan:

a. Hasil belajar sebelum diklarifikasi

1. Banyak siswa yang salah ketika menjawab soal
2. Nilai hasil belajar masih di bawah KKM
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi soal yang diberikan

b. Hasil belajar setelah diklarifikasi

1. Siswa banyak menjawab pertanyaan dengan benar
2. Nilai hasil belajar siswa sudah meningkat
3. Meningkatnya pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 31 siswa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 13 siswa sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 18 orang. Secara keseluruhan hasil belajar siswa pada siklus I yang hasil belajarnya mencapai ketuntasan mencapai persentase

41.93% dan siswa yang belum tuntas belajar mencapai 58.07%. hasil belajar pada siklus I dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

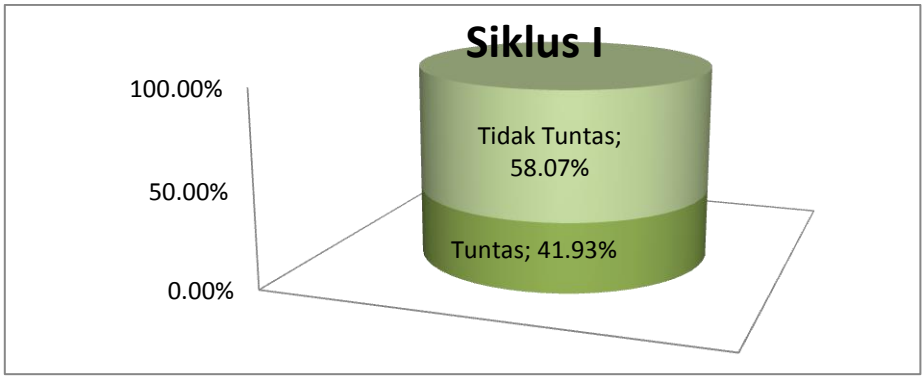

Grafik 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan pada Grafik 4.3 dan Tabel 4.3 data diatas dapat dilihat bahwa dari 31 siswa pada nilai hasil belajar siswa siklus I tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang sudah dikatakan tuntas belajar sebanyak 13 siswa dengan persentase 41.93% sementara yang masih belum tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 58.07%. Nilai rata-rata pada siklus I 51.29% dan meningkat dibandingkan nilai rata-rata pada pra siklus yaitu 42.58%.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus I, kegiatan ini dilakukan karena masih banyak nya siswa yang belum mencapai nilai KKM dibandingkan siswa yang mencapai nilai KKM. Karena masih banyaknya kekurangan dalam pembelajaran pada siklus I dan masih banyak kekurangan antara lain:

a. Tujuan pembelajaran yang kurang dipahami oleh siswa sehingga siswa tidak jelas arah tujuan yang dilakukan.
b. Guru kurang mahir dalam memberikan instruksi yang mudah dipahami oleh siswa.
c. Bahan materi yang diberikan kurang menarik hanya berupa teks tentang karagaman suku bangsa dan buadaya di indonesia.
d. Kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak semangat dalam proses belajar mengajar.
e. Masih banyak siswa yang bercanda dan mengobrol pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan tindakan diatas maka peneliti melakukan rencana perbaikan sebgai berikut:

a. Peneliti harus memperjelas tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
b. Sebelum guru memberikan instruksi guru memastikan bahwa perhatian semua siswa tertuju padanya.
c. Bahan materi disertakan gambar dan cerita budaya di indonesia.
d. Untuk memotivasi dan menumbuhkan semangat siswa diajak menyanyikan lagu daerah “apuse” dari papua
e. Siswa yang bercanda dan mengobrol diberikan aktivitas yang lebih seperti diberikan pertanyaan atau diminta untuk mempresentasekan hasil kerja kelompoknya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi pada siklus I yang telah dilakukan peneliti merencanakan tindakan yang harus dilakukan yaitu:

1. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar.
2. Membuat laporan observasi untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran dikelas.
3. Mempersiapkan materi dan sumber belajar yang akan dipergunakan pada saat proses belajar mengajar.
4. Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa soal-soal dalam bentuk pilihan ganda dan isian singkat.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 03 Mei 2016 di kelas V SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini merupakan hasil rangkaian dari hasil rencana tindakan yang telah dirancang sebelumnya.

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan guru mengucapkan salam ketika masuk kedalam kelas kemudian siswa menjawab salam guru. Setelah itu guru mennyakan kabar siswa, Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai yang diikuti seluruh siswa dikelas, , guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Setelah itu guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah papua yaitu "lagu

apuse” supaya siswa semangat dalam proses belajar mengajar, setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan.

Kemudian pada kegiatan inti, guru menggali informasi dari siswa tentang materi mengenai suku bangsa dan budaya di indonesia utuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam materi tersebut, siswa dan guru bertanya jawab tentang pelajaran yang dipelajari. Guru membagikan soal kepada siswa tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, siswa mengisi soal yang telah dibagikan kemudian siswa mengumpulkan soal yang telah dikerjakan. Guru mengklarifikasi soal yang telah dikerjakan oleh siswa.

Guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdidri dari 5 orang perkelompok, Agar pembelajaran lebih menarik guru memberikan media gambar dan cerita kepada setiap kelompok kemudian kelompok tersebut berdidskusi dengan temannya untuk menyimpulkan niali apa yang mereka dapat dari cerita yang telah dibaca. Setelah itu guru meminta perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya. Guru mengklarifikasi jawaban yang kurang tepat sehingga tidak akan menimbulkan kesalahpahaman. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi berupa pilihan ganda dan isian singkat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran siklus II, kemudian siswa mnegerjakan soal tes yang diberikan oleh guru, siswa mengumpulkan soal yang telah dikerjakan. Setelah itu siswa dan guru menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, dan Setelah itu guru memberi penguatan.

Tahap kegiatan penutup, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada minggu selanjutnya, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “Al-hamdulillah” dan keluar kelas dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Kegiatan Observasi atau pengamatan ini dilakukan pada saat peneliti melakukan tindakan kelas. Hasil observasi dijadikan bahan refleksi sebagai acuan untuk langka-langkah selanjutnya.

Tabel 4.4
Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor rata-rata
Pendahuluan		
1	Siswa menjawab salam guru	2.96
2	Siswa mempersiapakan alat tulis	3
3	Siswa berdo’a sebelum pembelajaran dimulai	3
4	Siswa menerima motivasi dari guru	2.83
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	2.38
Kegiatan inti		
6	Siswa merespon ketika guru menggali informasi	2.90
7	Siswa menguasai materi	2.67
8	Siswa aktif bertanya seputar pelajaran yang dipelajari	2.51
9	Siswa antusias atau semangat ketika proses pembelajaran berlangsung	2.93

10	Siswa tidak mengobrol ketika proses pembelajaran berlangsung	2.93
11	Siswa bekerjasama dengan kelompok	3.29
12	Siswa mengerjakan tugas soal evaluasi	3
Penutup		
13	Siswa mengumpulkan tugas	3
14	Siswa berdoa'a dengan mengucapkan lapadz Alhamdulillah ketika pelajaran telah selesai	3
Jumlah		40.4
Rata-rata		2.88

Dengan Kriteria Penilaian 1- 1.50 = Kurang, 1.50 – 2.50 = Cukup 2. 60 - 3 = Baik . Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa kegiatan aktivitas siswa pada bagian pendahuluan yaitu siswa menjawab salam guru memperoleh skor rata-rata 2.96 kategori baik. setelah itu siswa mempersiapkan alat tulis sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai skor rata-rata 3 kategori baik. Setelah siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai dengan dipimpin oleh salah satu siswa dikleas tersebut skor 3 kategori baik. Setelah itu siswa menerima motivasi dari guru, aspek keempat ini skor rata-rata 2.83 kategori baik. Aspek ke lima dalam kegiatan aktivitas siswa yaitu siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru skor rata-rata 2.38 kategori cukup.

Aktivitas siswa pada bagian kegiatan inti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di siklus II. Berikut paparan kegiatan berdasarkan tabel diatas. Pada bagian aspek pertama yaitu siswa merespon ketika guru menggali informasi dari siswa skor rata-

rata 2.90 kategori baik. Setelah itu aspek kedua dalam kegiatan inti yaitu siswa menguasai materi skor rata-rata 2.67 kategori baik. Aspek yang ketiga siswa aktif bertanya seputar pelajaran yang dipelajari skor rata-rata 2.51 kategori cukup artinya siswa cukup mahir dalam mengajukan pertanyaan. Setelah itu siswa antusias atau semangat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung aspek keempat ini skor rata-rata 2.91 kategori baik. Setelah itu siswa tidak mengobrol ketika proses pembelajaran berlangsung aspek kelima ini skor rata-rata 2.93 kategori baik. Setelah itu siswa bekerjasma dengan kelompoknya kegiatan keenam ini skor rata-rata 3.29 kategori baik. Aspek yang ketujuh siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui pengetahuan siswa selama proses pelajaran yang telah berlangsung skor rata-rata 3 ketegori baik.

Aktivitas siswa pada bagian penutup yaitu, siswa mengumpulkan tugas soal evaluasi yang telah dikerjakan skor rata-rata 3 kategori baik. setelah itu siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca “Alhamdalah” dan menjawab salam guru skor rata-rata 3 kategori baik.

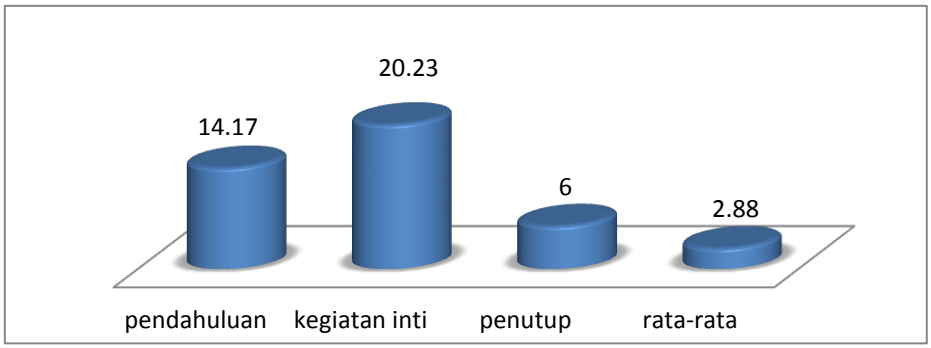

Grafik 4.4 Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan Grafik 4.4 dan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutp mencapai nilai skor rata-rata 2.88 skor ini termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa di kelas V SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang dalam siklus II ini cukup berhasil, artinya proses pembelajaran aktivitas siswa di siklus II ini cukup meningkat dibandingkan siklus I.

Hasil tes yang dilakukan siswa secara individu untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Berikut ini hasil belajar siswa dari tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti yang dilakukan pada siklus II.

Tabel 4.5

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Hasil belajar sebelum diklarifikasi	Hasil belajar setelah diklarifikasi	Kriteria ketuntasan
1	Cici Paramida	65	25	50	Tidak Tuntas
2	Anggun Rahayu	65	30	65	Tuntas
3	Muhammad Sali	65	35	50	Tidak Tuntas
4	Tika Widia	65	45	65	Tuntas
5	Marsel	65	50	65	Tuntas
6	Dian Sundari	65	50	70	Tuntas
7	Dewi Sartika	65	45	65	Tuntas
8	Silvi	65	40	65	Tuntas
9	Meli Amelia	65	35	65	Tuntas
10	Waspah Kamilah	65	30	50	Tidak Tuntas

11	Nabilah	65	25	60	Tidak Tuntas
12	Lilih	65	25	65	Tuntas
13	Den Rangga	65	65	75	Tuntas
14	Thia Rahmania Putri	65	65	70	Tuntas
15	Aldi Kusuma	65	65	70	Tuntas
16	Kevin	65	50	70	Tuntas
17	Wahyudi	65	65	85	Tuntas
18	Dede Irmawati	65	70	80	Tuntas
19	Angga	65	75	85	Tuntas
20	Siti Salbiah	65	20	60	Tuntas
21	Rangga Widarda	65	25	60	Tidak Tuntas
22	Muhammad Arid	65	65	75	Tuntas
23	Erik	65	65	75	Tuntas
24	Peri	65	70	75	Tuntas
25	Nurilal Sadeli	65	60	65	Tuntas
26	Haerul Lubis	65	70	75	Tuntas
27	Asmarudin	65	60	75	Tuntas
28	Rahma Adam	65	65	75	Tuntas
29	Annisa Rahmawati	65	85	90	Tuntas
30	Krisna	65	60	75	Tuntas
31	Muhammad Faisal	65	70	75	Tuntas
jumlah		2015	1605	2145	
Nilai rata-rata		65	51.77	69.19	
Persentase ketuntasan				83.87%	
Persentase ketidaktuntasan				16.13%	

Keterangan:

a. Hasil belajar sebelum diklarifikasi

1. Banyak siswa yang salah ketika menjawab soal
2. Nilai hasil belajar masih di bawah KKM
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi soal yang diberikan

b. Hasil belajar setelah diklarifikasi

1. Siswa banyak yang menjawab pertanyaan dengan benar
2. Nilai hasil belajar siswa sudah memenuhi nilai KKM
3. Meningkatnya pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 26 orang siswa dengan persentase 83.87% dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebnayak 5 orang siswa. Maka persentase keberhasilan dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

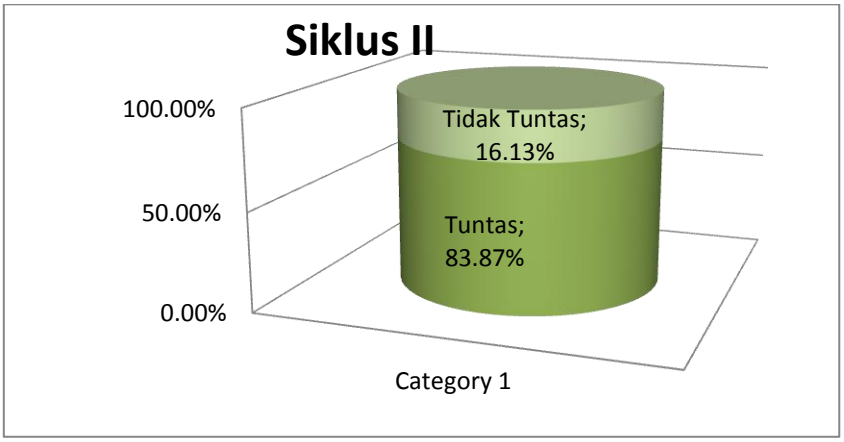

Grafik 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan Grafik 4.5 hasil belajar siswa siklus II dapat dijelaskan bahwa siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu mencapai persentase 83,87%, dan siswa yang tidak tuntas belajar yaitu mencapai persentase 16.13%. Dalam Siklus II ini hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan siklus I.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dari pembelajaran siklus I yang lebih dahulu dilakukan pada mata pelajaran IPS, pada siklus II ini mengalami peningkatan. Selain itu siswa jadi lebih mengetahui nilai yang harus mereka tanamkan dalam diri siswa dalam materi yang mereka pelajari pada saat pembelajaran melalui model pembelajaran *Value Clarification Technique.* Kegiatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus II ini bisa dikatakan berhasil, karena nilai aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat.

Segala bentuk kekurangan dan hambatan yang terjadi pada setiap siklus diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan untuk poses pembelajaran selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia sebagai acuan proses kegiatan belajar.

Penelitian tindakan kelas ini peneliti dan guru melaksanakan observasi dan pembelajaran dengan beberapa tindakan dalam setiap siklus. Dari hasil tersebut peneliti mendapatkan temuan-temuan tentang suatu yang harus dirubah dan adanya peningkatan pada setiap siklus yang akan dipaparkan dibawah ini:

1. Penerapan model pemebelajaran *Value Clarification Technique*

Penerapan model pembelajaan *Value Clarification Technique* ini dilakukan bertujuan untuk menigkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas V SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Dalam pembelajaran IPS peneliti mencoba menerapkan

model pembelajaran *Value Clarification Technique* untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan .

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan melaksanakan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengukur awal siswa kelas V pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. dari hasil observasi tersebut dijadikan pedoman awal dalam menyusun rencana pelaksanaan tindakan selanjutnya. Dengan adanya hasil observasi, maka peneliti dapat merumuskan dan merancang tindakan yang akan dilakukan.

Hasil observasi, peneliti mendapatkan data awal bahwa awal kegiatan pembelajaran dikelas V SDN Ciangir 1 (a) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, (b) partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah, (c) pembelajaran berpusat pada guru, (d) guru merupakan jalan penentu proses pembelajaran, (e) pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan. Dengan model pembelajaran seperti itu tidak mengherankan kalau hasil belajar siswa rendah. Dari hasil tersebut peneliti menyusun rencana pembelajaran dalam siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Dalam perencanaan tindakan peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alat observasi, media dan penilaian.

Kegiatan siklus I berjalan dengan baik walaupun pada tahap awal siswa masih belum terbiasa dengan model pemebelajaran *Value Clarification Technique*, hal ini dikarenakan siswa biasanya hanya menerima pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan. Pada siklus I ini peneliti melaksanakan tindakan dengan menggunakan

model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai pengajar memberikan pengetahuan kepada siswa bagaimana cara penyusunan model *Value Clarification Technique.* Peneliti melaksanakan siklus I ini dalam dua kali pertemuan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini masih belum mencapai hasil yang diharapakan oleh peneliti, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan masukan dari observer guru kelas V SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Dalam siklus I ini masih banyak kendala dan kekurangan pada pelaksanaan tindakan. Sedangkan dari hasil soal evaluasi siswa masih belum maksimal, karena masih banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan hasil tersebut, maka peneliti menganggapa bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I belum maksimal, sehingga perlu adanya tindakan siklus II untuk mencapai ketuntasan belajara yang maksimal.

Kegiatan pada siklus II peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencapai hasil yang maksimal. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pembelajaran lebih difokuskan pada kegiatan siswa. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan siswa yang telah dimiliki sehingga siswa dapat membentuk pengetahuan yang baru. Hasil belajar pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I.

> Penelitian mengenai hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* ini, sebelumya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, dan dapat membuktikan penerapan model pembelajaran *Value*

> *Clarification Technique* terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Ngembeh 1 Dlanggo Mojokerto. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa dan respon siswa dalam pelajaran IPS yang diperoleh. Dilihat dari data kuantitatif yang diperoleh menunjukkan hasil penilaian yang cukup tinggi.[1]

Hal ini telah dilakukan dengan dua perbandingan yang dilakukan oleh peneliti dua peneliti dalam sekolah dan siswa yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD/MI.

2. Aktivitas Siswa

Penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terbukti dapat menigkatkan aktivitas pembelajaran siswa. Hal ini dapat di lihat dari hasil penelitian aktivitas siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentase hasil aktivitas siswa yaitu 34.4% artinya masih terlihat kurang. Sedangkan pada siklus II persentase aktivitas siswa mencapai 40.4% artinya sudah cukup baik dibandingkan siklus I. Pada siklus II siswa sudah lebih memahami materi tentang menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dibandingkan pada siklus I siswa belum memahami materi tersebut.

---

[1] Eny Sukmawati, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) di Sekolah Dasar. (skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas Negeri Surabaya) ,<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/2477/1780

Menurut E. Mulyasa mengatakan bahwa, ”peran dan fungsi guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar.”[2] Untuk itu aktivitas guru dalam proses pembelajarn sangat menentukaan bagaimana aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karen itu semakin meningkat aktivitas guru dalam pembelajaran, maka semakin baik pula kinerja guru dalam melaksanakan pendidikan.

> Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Eny Sukmawati mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada pelajaran IPS Kelas IV SDN Ngembeh 1 Dlanggu Mojokerto. Proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada siklus 1 aktivitas siswa mencapai persentase 68%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,50%. Kemudian pada aktivitas guru juga menunjukkan pada siklus I mencapai persentase 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 85%.[3]

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pemebelajaran *Value Clarification Technique* mampu menigkatkan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sesuai dengan perbandingan yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ditunjukan dari hasil tes yang siswa lakukan menunjukkan adanya peningkatan. Pembelajaran dengan Penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* juga

---

[2] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group,2013), 32-33.

[3] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group,2013), 32-33

meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

Menurut S. Nasution, hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi kebiasaan (spiritual), sikap, pengertian, penugasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I yang mencapai nilai KKM sebanyak 13 orang dari 31 siswa dengan persentase 41.93% dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 18 orang dengan persentase 58.07% ini menunjukkan pembelajaran belum berhasil. Sedangkan pada pembelajaran siklus II siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 26 orang dengan persentase 83.87% dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 5 orang dengan persentase 16.13%. dengan demikian maka proses pembelajaran siswa yang hasil belajarnya mencapai nilai KKM di siklus II meningkat mencapai 41.95% di bandingkan siklus I.

Penelitian yang dilakukan oleh Eny Sukmawati juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada pelajaran IPS Kelas IV SDN Ngembeh 1 Dlanggu Mojokerto. Proses pembelajaran hasil belajar pada siklus I mencapai 60,79% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,84%.

Berikut ini hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

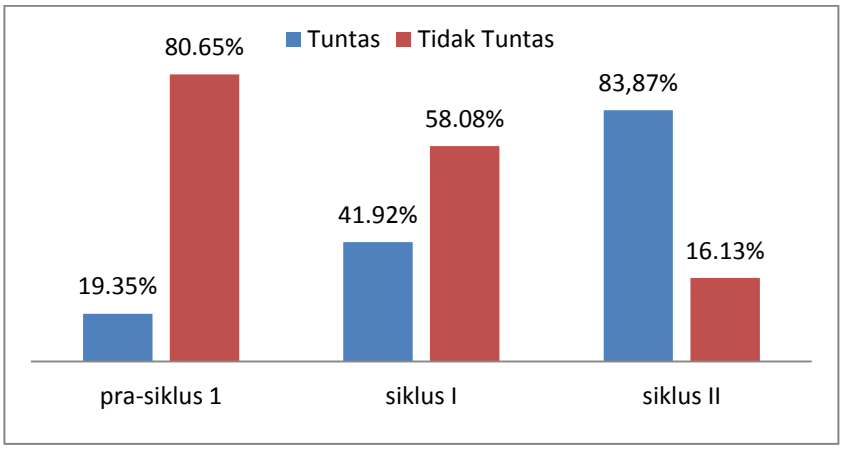

Grafik 4.6 Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan Grafik 4.8 dapat dijlelaskan bahwa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan motivasi siswa sehingga memberikan hasil belajar yang sangat baik. Selain itu aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan.

Menurut Harmin bahwa model pembelajaran *Value Clarificatoin Technique* mampu mengantarkan keterampilan atau kemampuan kepada peserta didik untuk menentukan nilai dalam bertingkah laku. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang.

C. Jawaban Hipotesis Tindakan

Dari hasil data yang telah diperoleh pada setiap kegiatan pembelajaran sudah mengalami penigkatan mulai dari pra siklus,

siklus I sampai dengan siklus II. Jawaban dari hipotsesis yang telah diungkapkan diawal bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat dengan digunakannya model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang, dan dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di kelas V SDN Ciangir 1 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang.

Dengan demikian, berdasarkan data yang diperoleh bahwa aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.